

LAMPIRAN

Lampiran 1



**Program Studi Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Nomor : 071M.Kep/ D.2-III/II/2016
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.

**Direktur
Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY**

di -
tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY kami, atas nama:

Nama : Suib
NIM : 20121050005

Mengajukan permohonan ijin untuk melakukan penelitian dengan topik Tesis "Upaya Peningkatan Persepsi Perawatan Kaki Pasien Diabetes Melitus Type 2 : Action Research di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY."

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 3 Februari 2016
Yuni Permawati,
Np. Sp. Kep. MB, CWCS



Kampus :
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
Telp : 0274-387656 Ext. 321
Email : mkep@umy.ac.id
Web : mkep.umy.ac.id

Lampiran 2



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SURAT KETERANGAN KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN

Nomor : 003/EP-FKIK-UMY/1/2016

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K) , Ph.D.
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. drh. Tri Wulandari, M.Kes
5. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes
6. Dr. dr. Tri Wahyullati, Sp. S., M. Kes
7. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp. Kom
8. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
9. Sabtanti Harimurti, Ph. D., Apt
10. Dr. dr. Arlina Dewi, MMR
11. Yuni Permatasari Istanti, S. Kep. Ns., Sp. KMB
12. Dra. Irma Risdiyana, Apt., MPH
13. dr. Inayati Habib, Sp. MK., M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

Nama Peneliti	: Sulb
NIM	: 20121050005
Judul Penelitian	: Upaya Peningkatan Persepsi Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus Type 2 : <i>Action Research</i> di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY
Pada Tanggal	: 18 Januari 2016
Dengan Hasil	: Layak Etik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Sekretaris,

Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes



Kampus

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

No telp/Hp :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Upaya peningkatan persepsi perawatan kaki pasien Diabetes Mellitus type 2: *Action Research* di Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY.

Adapun bentuk kesediaan saya dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau ditanyakan oleh peneliti.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya apa yang saya informasikan akan dijamin kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti

Responden

(Suib)

()

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN LEMBAR KUESIONER PERSEPSI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DALAM MELAKUKAN PERAWATAN KAKI

Petunjuk pengisian ;

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pertanyaan
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda ceklist (√) pada pilihan yang dipilih.
3. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar.

A. Karakteristik Responden

Nama (Inisial) :

Alamat :

Umur : tahun

Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Pendidikan : () Tidak Sekolah

() SD

() SMP

() SMA

() Sarjana

Lama Menderita DM :

Pekerjaan :

Pernah mendapatkan pendidikan perawatan kaki DM : () Ya

() Tidak

B. Pernyataan Variabel Persepsi Pasien Diabetes Mellitus tipe II dalam melakukan perawatan kaki sehari-hari.

Kuesioner

Pilihan Jawaban yang tersedia :

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. Setuju
- d. Sangat setuju

No	Pertanyaan Komponen Perawatan Kaki	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	Memeriksa kondisi kaki				
1.	Kaki perlu diperiksa secara teratur ketika tidak ada luka				
2.	Kaki harus diperiksa setiap hari				
	Menjaga kebersihan kaki				
3.	Kaki harus dicuci setiap hari menggunakan air bersih yang hangat dan sabun lembut				
4.	Sebelum Rendam kaki dengan air hangat Cek suhu air menggunakan kaki				
5.	Kaki direndam dengan air hangat di dalam waskom 2-3 menit				
6.	Kaki pasien diabetes boleh diberikan lotion atau minyak				
7.	Kaki harus selalu dijaga agar tidak lembab dengan diberi bedak				
8..	Kaki yang basah harus dikeringkan menggunakan handuk lembut, sampai ke sela jari-jari kaki				
9	Saat memakai pelembab, usahakan tidak menggosok tetapi dianjurkan dengan cara memijat pada telapak kaki				
	Memotong kuku				
10.	Kuku yang tajam boleh dibiarkan karena tidak mempengaruhi kesehatan kaki				
11.	Potong kuku kaki minimal 2-3 minggu 1 kali				

12.	Memotong kuku kaki tidak boleh terlalu pendek				
13.	Memotong kuku harus sejajar dengan ujung jari dan lurus				
14.	Kuku yang tajam harus secepatnya dipotong karena akan mempengaruhi kesehatan kaki				
15.	Saat memotong kuku gunakan gunting kuku				
16.	Saat memotong kuku boleh menggunakan pisau cukur atau pisau biasa				
17.	Memotong kuku lebih mudah dilakukan sesudah mandi, sewaktu kuku lembut				
	Memilih alas kaki				
18.	Dianjurkan untuk membersihkan bagian dalam sepatu dari pasir atau kerikil sebelum digunakan				
19.	Dianjurkan untuk menggunakan sepatu yang rata (tanpa hak)				
20.	Dianjurkan untuk menggunakan kaos kaki dengan bahan Lembut				
21.	Dianjurkan untuk Menggunakan kaos kaki yang kering dan menyerap keringat				
22.	Dianjurkan untuk Mengganti kaos kaki setiap hari				
23.	Dianjurkan untuk melepas atau mengganti kaos kaki/sepatu jika basah				
24.	Dianjurkan untuk tidak menggunakan sandal/sepatu saat olahraga/keluar rumah				

25.	Dianjurkan tidak menggunakan sandal/sepatu ketika didalam rumah				
26.	Gunakan sepatu dari bahan yang keras				
27.	Gunakan sepatu atau sandal sesuai dengan ukuran kakinya				
	Pencegahan cedera pada kaki				
28.	Jika ada rasa gatal, area disela-sela jari kaki boleh digaruk				
29.	Harus selalu memakai alas kaki yang lembut baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.				
30.	Selalu memeriksa dalam sepatu atau alas kaki sebelum memakainya.				
31.	Selalu mengecek suhu air ketika ingin menggunakan, caranya dengan menggunakan siku jari.				
32.	Hindari merokok untuk pencegahan kurangnya sirkulasi darah ke kaki.				
33.	Hindari berdiri dalam satu posisi kaki pada waktu yang lama.				
34.	Untuk melancarkan sirkulasi darah dikaki bisa melakukan senam secara rutin kaki.				
35.	Hindari menekuk kaki dan melipat kaki terlalu lama.				
36.	Tidak harus Memeriksa diri secara rutin ke dokter dan memeriksa kaki setiap kontrol walaupun tidak ada luka				

	Pengelolaan awal cedera pada kaki				
37.	Kemerahan pada kaki tidak perlu dikhawatirkan karena akan sembuh dengan sendirinya				
38.	Luka walaupun kecil pada kaki harus dirawat dengan benar				
39.	Lecet pada kaki boleh dibiarkan karena akan sembuh sendiri				
40.	Jika ada lecet, tutup luka atau lecet tersebut dengan kain kasa kering setelah diberikan antiseptic (<i>povidon iodine</i>) di area cedera.				
41.	Jika luka tidak sembuh, Segera mencari tim kesehatan khusus yang menangani kesehatan kaki diabetes.				

Lampiran 5

	<p style="text-align: center;">DAFTAR PERTANYAAN PENGAJIAN PERSEPSI PASIEN DIABETES MELITUS DALAM MELAKUKAN PERAWATAN KAKI DIKLINIK PRATAMA 24 JAM FIRDAUS UMY</p>
---	---

Pokok-pokok Mekanisme Fokus Group Discussion (FGD)

1. Salam pembukaan
2. Memperkenalkan diri
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
4. Peneliti meminta persetujuan untuk merekam hasil wawancara menggunakan tape recorder
5. Meminta persetujuan responden (kontrak waktu)
6. Pelaksanaan Fokus Group Discussion (FGD)
7. Ucapan terimah kasih dan salam penutup

<p>PEDOMAN FOKUS GROUP DISCUSSION (FGD) Karakteristik Responden : Pasien</p>
--

- I. Apakah bapak/ibu pernah mendapat informasi mengenai perawatan kaki bagi penderita DM? Dari siapa dan bagaimana informasi tersebut?
- II. Bagaimana perawatan kebersihan kaki yang bapak/ibu lakukan selama ini?
- III. Bagaimana bapak ibu melakukan perawatan dan cara pemotongan kuku?
- IV. Apa yang menjadi dasar bapak dan ibu memilih alas kaki?
- V. Bagaimana cara bapak/ibu mencegah luka di kaki?
- VI. Bagaimana cara bapak/ibu merawat luka di kaki?
- VII. Apa gangguan di kaki yang bapak ibu selama ini rasakan?

Lampiran 6

	DAFTAR PERTANYAAN EVALUASI SIKLUS III PADA PASIEN DIABETES MELITUS DALAM MELAKUKAN PERAWATAN KAKI DIRUMAH
---	--

Pokok-pokok Mekanisme Wawancara Mendalam

1. Salam pembukaan
2. Memperkenalkan diri
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
4. Peneliti meminta persetujuan untuk merekam hasil wawancara menggunakan tape recorder
5. Meminta persetujuan responden (kontrak waktu)
6. Pelaksanaan Wawancara Mendalam
7. Ucapan terimah kasih dan salam penutup

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Karakteristik Responden : Pasien

- I. Apakah bapak/ibu telah memahami informasi mengenai perawatan dan senam kaki bagi penderita DM yang telah bapak/ibu terima?
- II. Apakah Bapak/ibu masih melakukan perawatan dan senam kaki?
- III. Bagaimana manfaat yang bapak ibu rasakan setelah melakukan perawatan dan senam kaki?
- IV. Bagaimana pendapat dan saran bapak/ibu mengenai metode dan media pelatihan perawatan kaki bagi penderita DM ini?
- V. Bagaimana pendapat dan saran bapak/ibu mengenai program pelatihan perawatan kaki bagi penderita DM?

Lampiran 7

MODUL PELATIHAN PERAWATAN KAKI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2



Oleh :
Suib
20121050005

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Pelatihan perawatan kaki diabetes mellitus merupakan salah satu program dalam meningkatkan wawasan dan keahlian pasien tentang perawatan kaki diabetes dan juga salah satu upaya pencegahan terjadinya ulkus kaki diabetic. Perawatan kaki ini dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari oleh pasien diabetes mellitus sehingga dapat mengurangi terjadinya komplikasi kaki diabetik sejak dini.

Modul ini berisi materi perawatan kaki dari konsep dasar luka kaki diabetik hingga senam kaki diabetik yang juga merupakan salah satu poin perawatan kaki. Modul materi ini disajikan masih ada kekurangan, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan modul ini.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Tema : Perawatan Kaki Diabetik.

Pokok Bahasan : Penerapan perawatan kaki pasien diabetik.

Sub Pokok Bahasan : Teknik perawatan kaki diabetik.

Tujuan Instruksional Umum :

Pasien diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan teknik perawatan kaki yang benar.

Tujuan Instruksional Khusus :

Jangka Panjang :

Melakukan perawatan kaki diabetik dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan ulkus diabetik.

Jangka Pendek :

Pasien diharapkan mampu :

1. Menjelaskan konsep kaki diabetik
2. Mendemonstrasikan perawatan kaki diabetik
3. Mengaplikasikan perawatan kaki diabetik dalam kehidupan sehari-hari

Sasaran : Pasien diabetes mellitus di Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY

Metode : Ceramah dan Demonstrasi

Media dan alat : Slide, LCD

Kegiatan	Perawat	Pasien
Pembukaan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan2. Menjelaskan tujuan3. Kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan2. Mendengarkan3. Memperhatikan4. Menyepakati kontrak
Materi (40 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian ulkus diabetic2. Menjelaskan penyebab ulkus diabetic3. Menjelaskan tanda dan gejala ulkus diabetic4. Menjelaskan factor yang	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan2. Mendengarkan3. Menjawab4. Mendemonstrasikan

Role play (60 menit)	meningkatkan terjadinya kaki diabetic 5. Menjelaskan poin-poin perawatan kaki 6. Mengajarkan senam kaki diabetic	
Penutup (10 menit)	Evaluasi hasil	

Rencana evaluasi :

1. Apa pengertian luka diabetic?
2. Apa penyebab luka diabetic?
3. Sebutkan tanda dan gejala kaki diabetic? (minimal 3)
4. Sebutkan faktor-faktor yang meningkatkan terjadinya kaki diabetic? (minimal 4)
5. Sebutkan tahapan perawatan kaki diabetic?
6. Bagaimana langkah-langkah perawatan kaki diabetic?

LUKA DIABETIK

Ulkus/luka diabetic adalah adanya luka pada bagian kaki pasien Diabetes Mellitus karena adanya gangguan pada aliran darah pada kaki (Adhiarta, 2011).

Gambar ulkus/luka diabetic





Gambar ulkus/luka diabetik yang telah menyebar



Bagian kaki yang mengalami amputasi karena adanya ulkus/luka diabetik

PENYEBAB LUKA DIABETIK

Adanya luka pada area kaki pasien Diabetes Mellitus merupakan komplikasi yang disebabkan oleh penyakit DM itu sendiri. Tidak terkontrolnya gula darah/kadar gula darah yang tinggi menyebabkan aliran darah pada pasien menjadi tidak lancar. Perubahan aliran darah menyebabkan perubahan tekanan pada telapak kaki, sehingga kaki mudah terkena infeksi/luka. Jika sudah terkena luka maka luka akan sulit sembuh dan infeksi akan mudah menyebar hingga sampai ke tulang.



Gambar luka yang sudah menyebar hingga ke tulang

TANDA & GEJALA LUKA KAKI DIABETIK

1. Sering merasa kesemutan pada daerah kaki
2. Nyeri pada kaki saat istirahat
3. Sensasi rasa berkurang (seperti mati rasa)
4. Kaki terasa dingin saat diraba
5. Kuku kaki menjadi menebal
6. Kulit kaki menjadi kering dan pecah-pecah/rusak



Source: Tintinalli JE, Stapczynski JS, Ma OJ, Cline DM, Cydulka RK, Meckler GD:
Tintinalli's Emergency Medicine: A Comprehensive Study Guide, 7th Edition;
<http://www.accessmedicine.com>
Copyright © The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN TERJADINYA KAKI DIABETIK

1. Usia (usia lanjut karena proses penuaan)
2. Jenis kelamin (laki-laki lebih beresiko terkena kaki diabetik dibandingkan wanita)
3. Lama menderita DM (berkaitan dengan kadar gula darah yang kurang terkontrol dalam waktu yang lama)
4. Kegemukan (kegemukan menyebabkan gangguan pada aliran darah)
5. Merokok (kadar nikotin pada rokok dapat menyebabkan penumpukan racun pada pembuluh darah sehingga aliran darah terganggu)
6. Pernah menderita kaki diabetik sebelumnya
7. Perawatan kaki yang tidak teratur
8. Pemilihan alas kaki yang tidak tepat

PERAWATAN KAKI...???

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah/mengurangi terjadinya kejadian ulkus/luka diabetik.

Perawatan kaki merupakan salah satu upaya Pencegahan Kaki Diabetik. Pemeriksaan kaki dan perawatan kaki pada pengelolaan kaki diabetik bertujuan untuk mencegah terjadinya luka.

Ada 9 tips sederhana untuk melakukan perawatan kaki pada pasien DM :

1. Cuci kaki minimal 3x sehari
2. Periksa bagian kaki setiap hari
3. Potong kuku dengan hati-hati
4. Jangan berjalan telanjang kaki
5. Kenakan kaus kaki bersih dan kering
6. Berhati-hati menggunakan produk kaki
7. Berhenti merokok
8. Periksa kaki secara rutin ke dokter
9. Beri perhatian serius jika ada luka pada kaki

TIPS MELAKUKAN PEMERIKSAAN KAKI :

1. Cuci tangan sebelum memeriksa keadaan kaki
2. Periksa dan raba bagian kaki (apakah ada kapalan, luka atau bengkak pada daerah kaki)
3. Gunakan cermin untuk membantu anda memeriksa bagian kaki
4. Periksa bagian kaki termasuk bagian telapak kaki dan sela-sela jari kaki
5. Periksa bagian kuku kaki (kebersihan kaki, apakah kuku kaki menebal, kuku menusuk daging kaki)



TIPS MELAKUKAN PENCUCIAN KAKI

1. Cuci kaki setiap hari dengan menggunakan air hangat (suam-suam kuku) dan sabun yang ringan serta lembut
2. Cek suhu air sebelum digunakan mencuci kaki dengan siku jari tangan yang dicelupkan ke dalam air
3. Rendam kaki dengan air hangat di dalam waskom selama 2-3 menit
4. Cuci kaki dengan menggunakan sabun sambil dipijit dengan lembut
5. Jika kuku kaki kotor, sikat kuku kaki dengan menggunakan sikat kuku dan sabun
6. Bilas kaki dengan menggunakan air hangat
7. Keringkan kaki dengan menggunakan handuk kering dan bersih
8. Keringkan seluruh bagian kaki termasuk sela-sela jari kaki
9. Setelah kaki kering, berikan lotion/pelembab pada kaki kecuali sela-sela jari kaki sambil dipijit secara lembut.

Gambar cara merendam kaki



Contoh gambar sikat kuku



Gambar cara memberikan lotion pada kaki



TIPS MEMOTONG KUKU

1. Potong kuku kaki minimal 1 minggu 1x
2. Potong kuku dengan hati-hati, jangan sampai mengenai kulit
3. Rendam kuku kaki dalam air hangat sebelum memotong kuku
4. Potong kuku dengan menggunakan gunting kuku/alat pemotong kuku
5. Jangan gunakan silet atau pisau
6. Potong kuku secara lurus
7. Jangan gunakan cat kuku
8. Hindari memotong kuku terlalu pendek

Gambar alat pemotong kuku



TIPS MEMILIH ALAS KAKI YANG TEPAT

1. Lindungi kaki anda dengan selalu menggunakan alas kaki baik didalam maupun di luar ruangan
2. Alas kaki yang baik adalah dengan menggunakan sepatu karena dapat melindungi kaki secara penuh
3. Pilih alas kaki (sepatu/sendal) dari bahan yang lunak dan nyaman
4. Pilih sepatu dengan ukuran yang pas dan ujung tertutup. Sisakan ruang sebanyak kira-kira 2,5 cm antara ujung kaki dan sepatu
5. Jangan memaksakan kaki menggunakan ukuran sepatu yang tidak tepat (kekecilan/kebesaran)
6. Periksa bagian dalam sepatu sebelum digunakan
7. Bagi wanita, jangan gunakan hak sepatu yang terlalu tinggi karena dapat membebani bagian tumit kaki
8. Segera buka sepatu setelah digunakan selama 5 jam
9. Jika akan menggunakan sepatu baru, maka harus dipakai secara berangsur-angsur dan hati-hati
10. Jika akan menggunakan kaos kaki, pilih bahan katun/woll
11. Gunakan kaos kaki yang bersih dan mengganti setiap hari

TIPS PENCEGAHAN CEDERA

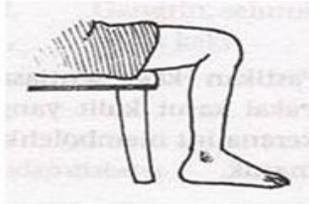
1. Selalu menggunakan alas kaki yang lembut baik di dalam maupun di luar ruangan
2. Selalu memeriksa bagian dalam sepatu sebelum menggunakannya
3. Selalu mengecek suhu air ketika ingin menggunakan, caranya dengan menggunakan siku jari
4. Hindari merokok untuk pencegahan kurangnya sirkulasi darah ke kaki
5. Hindari menekuk kaki dan melipat kaki terlalu lama
6. Hindari berdiri dalam satu posisi pada waktu yang lama
7. Hindari duduk dengan kaki menyilang
8. Lakukan senam kaki secara teratur
9. Memeriksa diri secara rutin ke dokter setiap kali control
10. Segera periksakan kaki jika ada luka, lecet atau perubahan pada warna kaki

TIPS PENGELOLAAN CEDERA AWAL

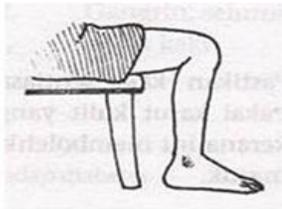
1. Jika ada lecet, tutup luka atau lecet tersebut dengan kain kasa kering setelah diberikan antiseptic (*povidon iodine*) di area cedera.
2. Segera mencari tim kesehatan khusus yang menangani kesehatan kaki diabetes jika luka tidak sembuh.

LANGKAH MELAKUKAN SENAM KAKI DIABETIK

1. Lakukan senam kaki setiap hari, minimal selama 30-45 menit
2. Posisikan pasien duduk tegak di atas bangku dengan kaki menyentuh lantai.



3. Dengan meletakkan tumit dilantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali.



4. Dengan meletakkan tumit salah satu kaki dilantai, angkat telapak kaki ke atas. Pada kaki lainnya jari-jari kaki diletakkan dilantai dengan tumit kaki

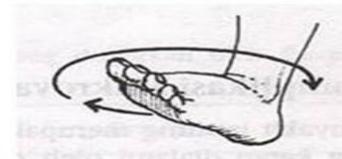
diangkat ke atas. Cara ini dilakukan bersamaan pada kaki kiri dan kanan secara bergantian dan diulangi sebanyak 10 kali.



5. Tumit kaki diletakkan dilantai. Bagian ujung kaki diangkat ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



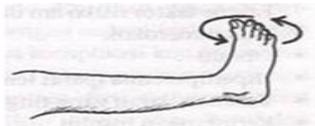
6. Jari-jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali



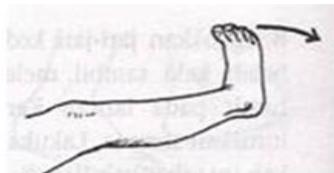
7. Angkat salah satu lutut kaki, dan luruskan. Gerakan jari-jari ke depan turunkan kembali secara bergantian kekiri dan kekanan. Ulangi sebanyak 10 kali.



8. Luruskan salah satu kaki di atas lantai kemudian angkat kaki tersebut dan gerakkan ujung jari kaki ke arah wajah lalu turunkan kembali ke lantai. Ulangi sebanyak 10 kali.



9. Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersenut. Gerakkan pergelangan kaki ke depan dan ke belakang. Ulangi sebanyak 10 kali.



10. Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki pada pergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0-9. Lakukan secara bergantian.
11. Letakkan sehelai koran dilantai. Bentuk kertas tersebut menjadi bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki.
- Kemudian robek koran menjadi 2 bagian, pisahkan kedua bagian koran.
 - Sebagian koran disobek-sobek menjadi bagian kecil-kecil menggunakan kedua belah kaki.
 - Pindahkan kumpulan sobekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekan kertas pada bagian kertas yang utuh.
 - Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola.



SEKIAN DAN TERIMA KASIH
SEMOGA BERMANFAAT



REFERENSI

American Diabetes Association, (2012). *Standart Of Medical Care in Diabetes-2012*. *Diabetes Care*, Volume 35, Supplement 1, January 2012.

Indian Health Diabetes Best Practices. (2011). *Foot Care*. Indian Health Service Division of Diabetes Treatment and Prevention. Available http://www.ihs.gov/MedicalPrograms/Diabetes/HomeDocs/Tools/BestPractices/2011_BP_FootCare_508c.pdf

Pollock RD, Unwin NC, Connolly V. *Knowledge and practice of foot Care in people with Diabetes*. *Diabetes Research and Clinical Practice* 64, 117-

Lampiran 8

Transkrip FGD Ke I (Pre siklus)

Nama Subyek : P1,P2,P3,P4, P5 dan P6

Waktu : 16.00 – 05.30 WIB 18 Mei 2016

Tempat : Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	Kita buka dulu selamat sore salam sejahtera, Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu, perkenalkan nama saya mas suib dari S2 keperawatan UMY dan lagi menyelesaikan tugas akhir dan harus Fasilitatoran, maksud dan tujuan saya disini untuk meneliti tentang DM bagaimana bapak ibu selama sakit DM itu sudah pernah dapat penyuluhan tentang perawatan kaki bagaimana cara membersihkan kaki, cara			

		<p>memeriksa kondisi kaki, cara memotong kuku, cara memilih alas kaki dan lain-lainnya, jadi terkait tentang kaki itu sendiri biar tidak terjadi luka, bagaimana untuk mencegah luka dikaki itu tujuan saya, jadi hari ini saya mengakaji dulu pertemuan kedua ketiga saya memberikan penyuluhan apa toh yang harus diketahui tentang perawatan kaki, bagaimana mencegah kaki biar tidak luka, bapak ibu sekarang tidak ada luka harapannya jangan sampai nanti ada luka karena kalau pasien DM sudah ada luka mungkin bapak ibu, sudah pernah lihat atau temennya yang ada luka, lukanya susah sembuh.</p> <p>Kenapa orang DM pasti lukanya dikaki, karena kaki</p>			
--	--	--	--	--	--

		itu paling sering kita pakai, dan nanti ada beberapa gangguan fungsi motorik itu seperti kelainan bentuk kaki, kalau sensorik itu seperti mati rasa misalkan menginjak paku tidak terasa.			
2.	Fasilitator	Bisa bapak ceritakan, apakah bapak pernah mendapatkan informasi tentang perawatan kaki selama sakit DM?			
3.	P1	Kalau perawatan kaki dan sebagainya belum pernah, kalau faktor makan atau gizi dan kapan harus periksa itu sering	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kaki • Belum Pernah • Informasi Gizi itu sering 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pernah mendapat informasi perawatan kaki • Gula darah tidak terkontrol • DM lama tapi tidak paham 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan perawatan kaki Belum ada tetapi masalah gizi dan nutrisi sudah dimiliki
4.	P2	Sama Kalau perawatan kaki belum mas	<ul style="list-style-type: none"> • Belum 		
5.	P3	Kalau saya juga belum pernah mas	<ul style="list-style-type: none"> • Belum Pernah 		
6.	P4	Kalau saya juga belum mas	<ul style="list-style-type: none"> • Belum 		
7.	P5	Belum pernah mas	<ul style="list-style-type: none"> • Belum Pernah 		
8.	P6	Belum pernah, saya sudah DM dari 2009 kurang lebih	<ul style="list-style-type: none"> • Belum Pernah • Lama 		

		7 tahun, tadinya saya tidak tahu kalau itu DM, Cuma kalau malam terasa haus terus saya minum es teh itu mungkin semakin tinggi tapi saya tidak pernah periksa, tahu-tahu lemas keringat banyak terus saya berobat, terus dari dokter itu coba dilab, tahu-tahu gula darahnya itu 569 waktu pertama kali tahu, terus berobat rutin dikasih metformin dan glibenclamid	<p>menderita DM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab DM minum es teh • Tidak periksa 		
9.	P1	Dm itu kan ada dua type, type kering dan basah, kalau saya ada luka itu pasti kering. Itu bagaimana mas.	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe DM, kering basah 	<ul style="list-style-type: none"> • DM ada 2 tipe basah dan kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang penyakit belum ada
10.	Fasilitator	Kalau dikedokteran tidak ada pak DM basah dan kering, kalau DM itu ya DM. Penyembuhannya tergantung immunitas atau daya tahan tubuh, kalau lukanya basah biasanya			

		sudah ada infeksi, kalau kering itu cepat sembuh lukanya tidak infeksi			
11.	Fasilitator	Apakah selama ini bapak/ibu selalu memeriksa kondisi kaki seperti apa?			
12.	P1	Tidak pernah memeriksa kondisi kaki, biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah • biasa aja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah memeriksa kondisi kaki • Pemeriksaan kaki biasa aja dan bila ada luka 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang salah memeriksa kondisi kaki
13.	P2	Kalau saya Kalau tidak ada luka ya tidak saya periksa	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada luka • Tidak periksa 		
14.	P3	Setiap hari kondisi kaki ya biasa aja kayak orang normal	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja • normal 		
15.	P4	Ya sama mas biasa aja tidak pernah memeriksa kondisi kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja 		
16.	P5	Tidak pernah memeriksa kondisi kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah 		
17.	P6	Ya sama mas biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja 		
18.	Fasilitator	Selama ini bapak sudah melakukan perawatan kaki seperti apa?			

19.	P1	Kalau saya biasa aja pak dulu sebelum DM dan setelah DM sama aja, kadang sering luka alhamdulillah cepat kering	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja • luka cepat kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kaki biasa saja, tidak ada perlakuan khusus untuk merawat kaki • Penanganan luka diobati dengan antiseptik dan menghindarkan dari terkena air sehingga luka cepet kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang salah tentang perawatan kaki • Persepsi yang benar tentang penanganan luka
20.	P2	Kalau saya juga biasa mas seperti orang normal tidak ada perlakuan khusus untuk kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa • Tidak ada Perlakuan khusus 		
21.	P3	Kalau saya biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja 		
22.	P4	Kalau ada luka langsung kasih betadine, kalau saya itu anu kalau ada luka itu cepet kering, bekas lukanya itu sulit hilang	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik • Cepat kering • Sulit hilang 		
23.	P5	Kalau saya tidak pernah merawat kaki untuk DM, dibersihkan biasa, kalau saya orang bilang kulit kentang kesenggol sedikit kursi plastik aja sudah lecet, kaki yang catu kadang-kadang nendang kaki satunya, kalau jalan mestinya seperti ini. Kanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah • kulit sensitif • tidak kena air • flek hitam 		

		atau yang kiri nendang, namanya nendang kuku jempol tidak dikikir sampai halus itu pasti lecet, kalau mandi tidak kena air itu cepet kering, kadang-kadang jadi ngeflek hitam.			
24.	P6	Seperti biasa, itu saya tidak merawat, kadang dengan skinboot, kadang masih ada kapalnya mungkin gesekan sepatu-sepatu, karena itu setiap hari pakai sepatu jadinya agak tebal sering kita olesi handbody	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa, • Tidak merawat, • Skinboot • kapalan • lotion 		
25.	Fasilitator	Selama ini ada kendala tidak bapak ibu dalam melakukan perawatan kaki			
26.	P1	Alhamdulillah biasa aja, saya kena DM itu sudah 11 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kaki biasa saja, tidak ada kendala dan perlakuan khusus untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang salah dalam melakukan perawatan kaki
27.	P2	Dulu pernah kecelakaan kuku jempol lepas, saya periksa ke rumah sakit PKU terus dikasih betadine, terus	<ul style="list-style-type: none"> • antiseptik 		<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman yang baik tentang penanganan luka

		kukunya sembuh sendiri dikasih betadine		merawat kaki	
28.	P3	Alhamdulillah tidak ituloh bekas lukanya susah hilang	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit hilang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan luka diobati dengan antiseptik dan luka cepet kering Tapi bekas lukanya susah hilang 	
29.	P4	Kalau ada luka cepet kering dan gak pernah dirawat	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat kering 		
30.	P5	Selama ini tidak pernah merawat jadi ya gak ada kendala	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala • Tidak pernah merawat 		
31.	P6	Selama ini tidak tahu jadi ya tidak merawat, ya biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah merawat • tidak tahu 		
34.	Fasilitator	Kalau menurut bapak ibu menjaga kebersihan kaki yang benar itu seperti apa? Kalau menurut bapak			
35.	P1	Kalau saya membersihkan biasa aja pak, begitu mandi ya seperti umumnya, pakai sabun digosok, pakai sabun lagi dibilas	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa aja • menggunakan sabun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada perlakuan khusus Membersihkan kaki seperti biasa, menggunakan sabun Seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang salah tentang menjaga kebersihan kaki
36.	P2	Kalau saya juga biasa mas seperti orang normal tidak ada perlakuan khususatau	<ul style="list-style-type: none"> • Normal • Tidak ada perlakuan 		

		spesial untuk kaki	khusus	orang normal dan berwudlu setelah itu Menggunakan lotion (pelembab) agar kaki tidak kering	
32.	P3	Kadang dengan wudhu aja kita bersih sendiri, disela-sela itu kan	<ul style="list-style-type: none"> • Wudlu 		
33.	P1	Kadang kita tidak butuh membersihkan kaki, hati kita kan memikirkan sakit DM, biasa juga pola makan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membersihkan, • Sakit dan pola makan 		
39.	P5	Sama			
40.	P6	Kalau saya cuma kalau mandi saya sikat setelah itu pakai handbody, biar tidak kering	<ul style="list-style-type: none"> • Mandi saya sikat • Handbody • Biar tidak kering 		
41.	Fasilitator	Kalau cara memotong kuku yang benar seperti apa?			
42.	P1	Saya dari kecil sampai tua itu potong kuku biasa-biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa saja tidak ada perlakuan khusus potong kuku 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang salah tentang potong kuku
43.	P2	Biasa aja mas	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa 		
44.	P3	Biasa aja mas	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa 		
45.	P4	Biasa aja mas	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa 		
46.	P5	Biasa seperti bapak ibu tapi kalau terlalu dalam itu juga	<ul style="list-style-type: none"> • Biasa 		

		biasa			
47.	P6	Memotong kuku karena kesulitan, saya itu kalau memotong kuku sulit agak ini, pakai ini, karena perutnya gendut, kadang kalau ada anak datang baru saya minta tolong suruh motongin karena kalau dikaki sulit, kadang suka kelamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa 		
48.	Fasilitator	Kalau cara memilih alas kaki yang baik itu seperti apa?			
49.	P1	Selama ini biasa aja yang murah meriah yang penting nyaman dan tidak sesak dan enak dipakai	<ul style="list-style-type: none"> • Murah • Nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan alas kaki Sesuai ukuran, longgar, nyaman dan murah • Berbahan tebal untuk menghindari luka, klo Di dalam rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang benar tentang memilih alas kaki
50.	P2	Kalau saya sesuai ukuran kaki aja	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai ukuran 		
51.	P3	Saya anu harus agak tebal sepatunya karena kulit kaki saya agak tipis gampang kletik	<ul style="list-style-type: none"> • Berbahan tebal 		
52.	P4	Kalau saya ya biasa aja	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai ukuran 		

		yang penting nyaman dipakai, menyesuaikan ukuran kaki aja		dan Di luar rumah menggunakan alas kaki	
53.	P5	Pokoknya yang penting longgar, kalau terlalu longgar gak enak.	<ul style="list-style-type: none"> • Longgar 		
54.	P6	Kalau seharian saya pakai yang itu apa, sandal yang cring-cring, sandal terapi kalau dirumah, kalau diluar tidak, pakai sepatu, sepatunya pas ukurannya, kalau kaos kaki ganti sehari sekali karena kalau habis senam kan sudah kena keringat dan sepatu biasa yang penting longgar	<ul style="list-style-type: none"> • Sandal terapi, • Sepatu dan longgar 		
55.	Fasilitator	Pencegahan cedera pada kaki yang bapak/ibu lakukan selama ini?			
56.	P2	Kaki saya pernah gatal saya garuk seperti biasa	<ul style="list-style-type: none"> • gatal saya garuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penderita Diabetes Melitus bila menganggang ap kalau kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang salah tentang Pencegahan cedera pada kaki
57.	P3	Memakai alas kaki didalam ruangan maupun luar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Memakai alas 		<ul style="list-style-type: none"> •

58.	P4	Tidak pernah memeriksakan kaki pada saat kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak kontrol 	tidak ada masalah tidak perlu memeriksakan kaki pada saat kontrol. apabila kulit gatal biasanya digaruk.	
59.	P5	Kalau tidak ada masalah ya saya tidak periksakan	<ul style="list-style-type: none"> • tidak masalah tidak periksakan 		
60	Fasilitator	Kalau ada luka dikaki tindakannya apa yang dilakukan?			
61.	P1	Selama saya kena ini 12 tahun kalau ada luka dikasih betadine, setelah itu saya tutup pakai hansaflas	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik • luka ditutup 		
62.	P2	Kalau ada luka dikasih betadine, kalau dulu kukunya lepas saya lari ke rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik • dibawa ke dokter 	<ul style="list-style-type: none"> • Bila ada luka diobati dengan antiseptik setelah itu luka ditutup, Bila parah dibawa ke dokter 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang benar tentang memilih penanganan luka • Persepsi salah tentang penanganan luka
63.	P3	Kalau ada luka kasih betadine	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik 		
64.	P4	Sama dikasih betadine	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik 		
65.	P5	Kalau kesenggol lecet dikasih betadine terus kalau mandi tidak boleh kena air	<ul style="list-style-type: none"> • Antiseptik • Tidak kena air 		
66.	P6	Itu saya kasih minyak tawon kalau ada cedera disamping	<ul style="list-style-type: none"> • Cidera kaki • Minyak tawon 		

		<p>agak bengkak terus agak kempes, terus tidak njarem, ada cedera kasih minyak tawon sembuh sendiri, gak pernah kasih betadine tutup kassa habis itu sudah sembuh, kalau kesemutan kaki saya gerak-gerakkan itu sering,</p> <p>Kemarin waktu itu mungkin pas tinggi apa yah itu sampek gatal-gatal semua, terus saya takut, pas sampek kesini hari senin ke dokter, siapa itu sampek difoto-foto bengkak-bengkak itu terus dikasih salep apa itu alhamdulillah bisa kering sendiri.</p>		<p>antiseptik tapi dikasih minyak tawon</p>	
67.	Fasilitator	Bagaimana peran keluarga selama bapak ibu sakit DM?			

68.	P1	Karena saya terjangkau penyakit ini sudah 12 tahun, tidak ada, ya saya sendiri, waktunya minum obat ya minum obat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Sendiri. 		
69.	P2	Kalau saya suami, kalau itu karena saya kena diabet baru setengah tahun, jadi suami kalau itu pasti mengingatkan saya untuk senam, minum obat, kontrol.	<ul style="list-style-type: none"> • Suami mengingatkan • Senam, minum obat dan kontrol 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sendiri yang mengingatkan tentang senam, minum obat, kontrol. • Suami dan anak memberi dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada dukungan keluarga selama sakit DM
70.	P3	Kalau saya, saya sendiri, malah justru kebalikan kalau keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Sendiri 		
71.	P4	Ya saya sendiri, setiap bulan saya cek gula darah, dulu pertama 380 terus saya minta cek gula darah setiap satu bulan, terakhir 113	<ul style="list-style-type: none"> • Sendiri 		
72.	P5	Ya saya sendiri, dulu loro gulo bolak balik mangan wae, diatur sendiri, minum obat sendiri, pola makan juga sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Sendiri 		

73.	P6	Dari keluarga anak saya, itu selalu kalau itu bab soal makanan minuman yang manis-manis selalu diawasi, tapi saya sendiri juga juga takut kaki, apa yah kalau sampek diamputasi, apanya itu saya juga menghindari, saya banyak minum jamu pahitan, apa terus hindari nasi kita kurangi, bapak kadang-kadang mengingatkan	<ul style="list-style-type: none">• Anak• Selalu diawasi soal makan dan minum		
-----	----	--	--	--	--

FGD Ke II (Evaluasi siklus I)

Nama Subyek : P1,P2,P3,P4, P5, P6

Waktu : 16.00 – 05.30 WIB 18 Mei 2016

Tempat :Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	selamat sore salam sejahtera, Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu, gimana kabarnya hari ini bapak dan ibu?			
2.	P1P2P3 P4P5P6	Alhamdulillah sehat			
3.	Fasilitator	Minta waktunya 5-10 menit untuk kita evaluasi tadi, Bisa bapakkun sampaikan evaluasinya bagaimana? Penyebab luka itu apa bapak?			
4.	P1	penyebab luka sih karena gesekan, terus pemakaian sepatu atau sandal yang tidak pas, bisa mengakibatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Gesekan • Alas kaki tidak pas • benda agak 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab luka karena gesekan, jalan tanpa menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baik tentang Penyebab luka

		lecet, jalan-jalan tanpa alas kaki, terus kena benda yang agak tajam sedikit, mungkin bukan beling tapi yang agak tajam sedikit bisa menyebabkan luka	tajam	alas kaki, alas kaki yang tidak pas dan benda agak tajam	
5.	Fasilitator	Kalau tanda dan gejala kaki diabetik apa pak?			
6.	P2	Kesemutan, kaki kering, mati rasa, pecah-pecah kulitnya, itu tanda mau ada luka harus diwaspadai	<ul style="list-style-type: none"> • Kesemutan, • kaki kering, • mati rasa, • pecah-pecah kulitnya • Kaki hitam 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada tanda akan gangguan di kaki perlu diwaspadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baik tentang tanda dan gejala kaki DM
7.	P3	Kalau DM kaki itu pasti hitam, gak ada luka tapi kakinya hitam kalau penyakit DM, ini dulu kena minyak tawon bekasnya jadi hitam			
8.	Fasilitator	Setahu saya gak juga bapak, hitam itu bekasnya, kalau namanya luka itu mungkin proses penyembuhannya berbeda-beda ada fase-fasenya, mungkin hitam itu belum sembuh total, seperti			

		orang normal sembuhnya seperti kulit biasa.			
9.	Fasilitator	Kalau menurut pak kun bagaimana cara memeriksa kaki?			
10.	P1	Ya sambil mandi kita membersihkan terus dicek itu kita lakukan setiap mandi dicek kakinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mandi • memeriksa kaki • setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah memeriksa dan membersihkan semua bagian kaki pada saat mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang benar tentang memeriksa kaki
11.	P3	Saya kira tidak ada sudah cukup jelas, kalau mandi selama ini jari-jarinya tidak kena sekarang sudah dibersihkan jarinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mandi • Sudah dibersihkan 		
12.	Fasilitator	Kalau menurut ibu bagaimana cara memeriksa kaki?			
13.	P4	Sama mas	<ul style="list-style-type: none"> • sama 		
14.	P5	Kalau dilihat ada perubahan, setiap mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Mandi • Ada perubahan 		
15.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik ada kendala tidak?			
16.	P5	Saya praktekkkan ternyata kok mudah, kita belum tahu dikasih tahu, sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah • Dulu belum pernah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kaki mudah dilakukan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi kemudahan pemeriksaan

		belum pernah ada pelatihan		Mendapat pengetahuan yang baru	kaki
17.	Fasilitator	Kalau membersihakn Harus direndam dengan air hangat atau tidak? Menurut bapak bagaimana?			
18.	P3	Ya mungkin waktu-waktu tertentu atau ada kasus apa itu pakai air hangat, selama ini kita pakainya tetep air dingin, membersihkan pakai air dingin, belum melakukan dengan air hangat	<ul style="list-style-type: none"> • Air hangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Merendam kaki dengan air hangat dan Memberikan lotion untuk pelembab, mengecek suhu air menggunakan siku dilaukan pada saat lenggang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan meningkat tentang menjaga kebersihan kaki
19.	Fasilitator	Setelah mandi boleh tidak kaki kita dikasih lotion			
20.	P1	Lotion itu sebetulnya boleh aja, dia kan melembabkan untuk peraweatan kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Lotion • Pelembab 		
21.	Fasilitator	Kalau membersihakn Harus direndam dengan air hangat atau tidak? Menurut ibu bagaimana?			
22.	P4	Ya kalau agak terasa, saya kan anu setiap hari di air cuci	<ul style="list-style-type: none"> • Rangen (kutu air) 		

		piring, cuci baju sering rangen setelah itu langsung saya bersihkan menggunakan air hangat	<ul style="list-style-type: none"> • Air hangat 		
23.	Fasilitator	Air hangatnya dicek pakai apa ibu?			
24.	P4	Dicek menggunakan tangan siku	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan siku 		
25.	Fasilitator	Kalau ibu titik membersihakn Harus direndam dengan air hangat atau tidak?			
26.	P5	Bila terasa agak nyeri, sakit dikit dikit direndam air hangat, mau magrib atau apa waktunya sudah senggang itu, setelah itu dikeringakan dan dikasih minyak pelembab atau lotion	<ul style="list-style-type: none"> • Air hangat • Nyeri • Senggang • pelembab 		
27.	Fasilitator	Kalau cara memotong kuku dipotong berapa minggu sekali pak dan sebelum dipotong harus direndam dulu atau tidak atau habis mandi?			
28.	P3	Ya kalau selama ini, belum ada pengetahuan mengenai	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang • Habis mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memotong kuku yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan meningkat

		ini kalau sudah terlihat panjang ya kita potong, tapi kalau menurut aturan harus habis mandi sudah lunak.	<ul style="list-style-type: none"> • Lunak 	habis mandi atau habis terkena air, kuku menjadi lunak dan empuk, menggunakan alat pemotong kuku dan memotongnya sejajar dan tidak terlalu dalam	tentang memotong kuku
29.	Fasilitator	Kalau memotong kukunya menggunakan alat pemotong kuku atau pisau?			
30.	P3P4P5	Ya alat pemotong kuku	<ul style="list-style-type: none"> • Alat potong kuku 		
31.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik?			
32.	P5	Habis mandi kan empuk kukunya	<ul style="list-style-type: none"> • Habis mandi • empuk 		
33.	Fasilitator	Kalau menurut ibu marsiyem?			
34.	P4	Ya habis mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Habis mandi 		
35.	Fasilitator	Pernah tidak direndam air hangat sebelum potong kuku?			
36.	P4	Pokoknya sudah lunak habis kena air mas	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah lunak • Kena air 		
37.	Fasilitator	Kalau cara memotong kukunya bagaimana pak?			
38.	P3	Harus sejajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sejajar 		
39.	Fasilitator	Kalau menurut ibu marsiyem?			

40.	P4	Tidak boleh terlalu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh • Terlalu dalam 		
41.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik?			
42.	P5	Ya sama mas sejajar dan tidak boleh terlalu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Sejajar • Tidak dalam 		
43.	Fasilitator	Kalau memilih alas kaki yang benar seperti apa? Kalau menurut pak kun bagaimana?			
44.	P3	Kalau kita mau pakai sepatu kita ketok dulu takutnya ada pasirnya didalam	<ul style="list-style-type: none"> • Pakai sepatu • Ketok dulu • Ada pasirnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memilih alas kaki sesuai ukuran, berbahan lembut dan diluar rumah harus menggunakan sandal sebelum dipakai diketok terlebih dahulu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan meningkat tentang memilih alas kaki
45.	Fasilitator	Kaos kakinya harus diganti berapa hari sekali?			
46.	P3P4P5	Setiap hari kita ganti setelah kita pakai	<ul style="list-style-type: none"> • Ganti 		
47.	Fasilitator	Kalo didalam atau diluar rumah pakai alas kaki tidak pak kun?			
48.	P3	Kalo diluar rumah saya pakai sandal jepit, kalau didalam rumah tidak pakai alas kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Sandal jepit • Tidak pakai 		
49.	Fasilitator	Kalau untuk ukuran sepatunya bagaimana pak?			
50.	P3	Ukuran sepatunya longgar,	<ul style="list-style-type: none"> • Longgar 		

		bahannya lembut dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> • Lembut • nyaman 		
51.	Fasilitator	Kalau menurut ibu bagaimana?			
52.	P4	Kalau diluar rumah pakai sandal dan kalau didalam rumah tidak pakai	<ul style="list-style-type: none"> • Sandal • Tidak pakai 		
53.	Fasilitator	Kalau ukuran sepatunya bagaimana menurut ibu marsiyem?			
54.	P4	Ukurannya pas, bahannya lembut dan kaos kakinya sering diganti	<ul style="list-style-type: none"> • Ukurannya pas, • bahannya lembut • kaos kaki diganti 		
55.	Fasilitator	Kalau ibu titik			
56.	P5	Ya sama sepatunya pas bahannya lembut, kalau diluar rumah pakai sandal agar lebih aman	<ul style="list-style-type: none"> • lembut • sandal lebih aman 		
57.	Fasilitator	Kalau pencegahan cedera pada kaki apa yang dilakukan? boleh digaruk tidak kalau gatal?			

58.	P1	Selama ini tidak pernah mengalami gatal-gatal, ya aslinya gak boleh digaruk, tidak merokok	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak gatal-gatal • Gatal tidak boleh digaruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah kaki kering menggunakan lotion, apabila Gatal tidak boleh digaruk • Menggunakan antiseptik untuk perawatan sementara luka di kaki • kalau ada luka menghindarkan dari air biar cepet kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan meningkat tentang pencegahan cedera pada kaki
59.	P1	Tapi kalau duduk terlalu lama kadang kaki kesemutan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesemutan 		
60.	P2	Kalau untuk pencegahan luka sih saya udah bisa memahami dan itu berisiko menjadi tambah parah, tapi kadang saya rasakan kaki pegal banget saat bangun tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Pahami cara mencegah luka • Kaki pegal 		
61.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik bagaimana?			
62.	P5	Kalau kakinya kering saya kasih lotion mas, kalau gatal tidak boleh digaruk	<ul style="list-style-type: none"> • kakinya kering • lotion, • gatal tidak digaruk 		
63.	Fasilitator	Kalau ada luka penanganan awalnya bagaimana? Kalau menurut pak kun bagaimana?			
64.	P3	Kalau ada luka lecet langsung	<ul style="list-style-type: none"> • luka lecet 		

		betadien dan gak boleh kena air dulu bair cepet kering	<ul style="list-style-type: none"> • Anti septik • tidak kena air • cepet kering 		
65.	Fasilitator	Klau lukanya tidak sembuh-sembuh bagaimana pak kun?			
66.	P3	Ya harus periksa dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa Ke dokter 	<ul style="list-style-type: none"> • Bila Ada luka langsung diobati setelah itu periksa ke dokter biar tidak bertambah parah • kontrol rutin setiap setengan bulan/sebulan sekali dan Cek gula darah 2-3 hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan meningkat tentang penanganan luka • Perilaku yang untuk baik kontrol rutin
67.	Fasilitator	Kalau ibu marsiyem kalau ada luka apa yang dilakukan?			
68.	P4	Ya langsung diperiksa ke dokter, dulu itu ini pernah kena minyak sampai hitam ya saya bawa ke dokter,	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa dokter 		
69.	Fasilitator	Kalau kontrol rutinnya berapa lama pak?			
70.	P3	kontrol rutinnya tiap bulan, klau gula darahnya dua sampai tiga hari sekali kita periksa kalau diperiksa dokternya setiap bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Cek gula darah • konsultasi dokter 		
71.	Fasilitator	Kalau ibu marsiyem?			
72.	P4	Kalau saya di suruh sama dokternya setiap setengan bulan ngambil obat sama periksa, tidak boleh digaruk	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dokter • tidak digaruk takutnya 		

		takutnya lecet	lecet		
73.	Fasilitator	Kalau ada luka boleh dibirkan tidak ibu biar sembuh sendiri?			
74.	P4	Ya tidak boleh harus berusaha untuk berobat	<ul style="list-style-type: none"> • berusaha berobat 		
75.	Fasilitator	Mengapa?			
		Ya biar nggak semakin parah	<ul style="list-style-type: none"> • Biar tidak parah 		
75.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik bagaimana?			
76.	P5	Ya gak, kalau tidak sembuh-sembuh ya periksa ke dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sembuh-sembuh • periksa ke dokter 		
77.	Fasilitator	Mungkin itu bapak ibu saya ucapkan banyak terimah kasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, wassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			

FGD Ke III (Evaluasi siklus II)

Nama Subyek : P1,P2,P3,P4 dan P5

Waktu : 16.00 – 05.30 WIB 25 Mei 2016

Tempat : Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	selamat sore salam sejahtera, Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu, gimana kabarnya hari ini bapak dan ibu?			
2.	P1P2P3 P4P5	Alhamdulillah sehat			
3.	Fasilitator	Kita sudah latihan senam kaki DM? Kalau menurut bapak ibu ada kendala tidak dalam mempraktekkan?			
5.	P5	Ya setelah apa yang mas ajarkan di sini saya bisa kerjakan mudah kok gerakannya dan dapat dilakukan kapan saja	<ul style="list-style-type: none">• Gerakan mudah• Dapat dilakukan• kapan saja	<ul style="list-style-type: none">• Gerakan senam kaki mudah dilakukan kapan saja• manfaat terasa	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan meningkat dan dapat merasakan manfaatnya senam kaki

				setelah bangun tidur kaki tidak pegal	
6.	P1	Gerakannya nggak terlalu sulit kok wong hanya menggoyang goyangkan kaki, puter, jari kaki digerakan, setelah bangun tidur saya sering lakukan, terasa penak kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan mudah • Bangun tidur kaki tidak pegal 		
7.	P3	Ya itu kemarin saya duduk-duduk sambil kita ingat-ingat yang saya ingat kita lakukan	<ul style="list-style-type: none"> • ingat-ingat • kita lakukan 		
8.	P2	Saya melakukan senam kaki pada saat waktu longgar pas diam kita gerak-gerakkan, tidak merokok.	<ul style="list-style-type: none"> • senam kaki • waktu longgar • kita gerak-gerakkan, • tidak merokok. 		
9.	Fasilitator	Coba ibu praktekan sedikit seperti apa? Dari pertama seingatnya ibu?			

		Mungkin yang lain memperhatikan ibu ini dan bila ada kurang tepat diingatkan, mari kita lakukan bersama-sama			
Semua peserta FGD ikut mempraktekkan senam kaki					
10.	P1	Pertama kaki kita rapat kita angkat turunkan ke bawa sampe sepuluh kali, terus terus jari-jarinya kaki sampek sepuluh kali, setelah itu kaki kita muter kedepan sampe sepuluh kali, terus kaki diluruskanke diputer puter ke bawa terus ke atas, dan digerakkan menunjuk kearah kita, terus kaki dua-duanya diangkat menunjuk ke arah kita, langkah yang terakhir oh ya koran di sobek-sobek jadi dua yang satu dijadikan kecil-kecil terus dikumpulkan ditaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan senam kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan melakukan gerakan senam kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku senam kaki yang sudah dipahami

		dibagian yang satu, terus dikumpulkan dibentuk jadi bola			
11.	Fasilitator	Kalau dari bapak gimana, apakah gerakan senam tadi sudah betul? Mari kita lakukan bersama lagi silahkan bapak pimpin....			
Semua peserta FGD kembali ikut mempraktekkan senam kaki					
12.	P2	Mungkin sama kayak ibu yang pertama dari telapak kaki diputar-putar dan digerakkan, kemudian saya menambahkan dari ibu masalah koran tadi setelah dibikin kayak bola dibuka kembali seakan-akan kayak disusun seperti semula lagi	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan senam kaki 		
13.	Fasilitator	OK... sangat mudah ya bapak dan ibu... mari kita lakukan bersama-sama sekali lagi			

Semua peserta FGD kembali ikut mempraktekkkan senam kaki

14.	Fasilitator	Setelah bapak ibu mengerjakan senam kaki di rumah, apa yang ibu rasakan			
	P1	Seperti yang telah saya katakan tadi setelah bangun tidur saya sering lakukan, terasa penak kaki saya jadi terus saya lakukan setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa lebih baik • Senam kaki • setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa lebih baik setelah Senam kaki • Ada perubahan dilakukan setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik Ada perubahan kesehatan

15.	P5	Kaki Saya sekarang sudah normal alhamdulillah, kan belum tahu dulu sebelum ada penyuluhan, sekarang tahu, kita itu bisa sehat bisa normal, saya senam itu ternyata ya enak, ada waktu pagi-pagi itu ya toh, melakukan senam kaki subuh itu, sekarang ternyata ya ada perubahan lah kaki bisa normal	<ul style="list-style-type: none"> • normal • ternyata ya enak • ada perubahan 		
16.	Fasilitator	Menurut ibu penting nggak melakukan senam seperti ini			

17.	P2	Ya penting, itu kan sebelumnya belum tahu, setelah tahu, jadi tahu, dikasih tahu, kalau ada waktu saya senam, merawat kaki itu dilakukan sudah bisa jalan sebelumnya saya anu buat napak itu tebal sekarang kok sudah ndak, ada perubahan alhamdulillah	<ul style="list-style-type: none"> • Senam penting • menjadi tahu perawatan kaki • bisa jalan sebelumnya napak itu tebal sekarang tidak, • ada perubahan alhamdulillah 	<ul style="list-style-type: none"> • Senam kaki penting setelah dilakukan Ada perubahan kaki menjadi tidak tebal 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik pentingnya senam kaki
17.	P2	Senam kaki itu penting, merawat kaki juga penting, terima kasih udah dikasih tahu, alhamdulillah ada perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Senam penting • ada perubahan 		

18.	Fasilitator	Kalau menurut ibu bagaimana			
19.	P3	Saya rasa penyuluhan dan pelatihan perawatan kaki , senam kaki banyak manfaatnya... saya sudah membuktikannya, 2 minggu saya kerjakan, Alhamdulillah banyak manfaatnya, pegel pegel di kaki berkurang, pokoknya kaki saya jadi lebih nyamanlah...	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • bermanfaat • Ada perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan perawatan kaki bermanfaat dan ada perubahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi pentingnya perawatan kaki dan senam kaki

20.	Fasilitator	OK sepertinya bapak ibu telah menguasai senam kaki ... Monggo ... perawatan kaki diperhatikan dan senam kaki dilakukan di rumah pada saat senggang, agar peredaran darah di kaki lancar... Mungkin itu bapak ibu saya ucapkan banyak terimah kasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, wassalamualaikum wr wb			
-----	-------------	--	--	--	--

Lampiran 9

Wawancara Ke I (Evaluasi siklus III)

Nama Subyek : P1

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB 08 Juni 2016

Tempat : Rumah P1

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu.			
2.	P1	Waalaiikum salam warrohmatullahi wabarokhatu			
3.	Fasilitator	Gimana kabar bapak			
4.	P1	Alhamdulillah mas, saya sehat			
5.	Fasilitator	Alhamdulillah, saya ikut senang mendengarnya... Begini bapak.. kemarin kan sudah kita lakukan pelatihan senam dan cara merawat kaki, sedikit untuk evaluasi, ada hal-hal yang ingin ditanyakan atau mungkin			

		masih bingung apa yang saya sampaikan kemarin..			
6.	P-1	E.. terima kasih mas suib ... Alhamdulillah setelah dikasih pengertian mas suib saya telah kerjakan ... setiap hari harus ada perawatan khusus kemudian selalu kaki itu diperhatikan khususnya dijari-jari kaki, Dulu emang tidak pernah setelah ikut pelatihan perawatan kaki dan senam kaki dan baca itu, kita mulai perawatan kuku dan kaki dan alhamdulillah kelihatan hasilnya setelah kita kasih handbody atau pelembab itu ternyata kaki kelihatan bersih dan nyaman, dan tidak apa yah tidak kering pinggir-pinggirnya	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari ada perawatan khusus • Kaki bersih • nyaman • tidak kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendapatkan pendidikan perawatan kaki menjadi penting dan setelah mengerjakannya bermanfaat, kaki semakin bersih, nyaman dan tidak kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi semakin baik terhadap perawatan kaki
7.	Fasilitator	Menurut bapak penting tidak melakukan senam kaki dan merawat kaki?			

8.	P1	Sangat penting, karena ini sangat bermanfaat bagi saya	<ul style="list-style-type: none"> • Penting • bermanfaat 		
9.	Fasilitator	Kalau terkait tentang isi brosurnya, mungkin ada yang perlu ditambah atau masih bingung kalimatnya yang susah dipahami atau susah dipraktekkan atau bagaimana menurut bapak?			
10.	P1	Cukup jelas mas... mudah dipahami kok	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Media penyuluhan jelas dan mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Media penyuluhan mudah dipahami
11.	Fasilitator	Kalau menurut bapak ada kendala tidak untuk menjalankan peawatan kaki ini?			
12.	P1	Nggak ada mas ... setiap hari masih saya kerjakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dikerjakan • setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikerjakan setiap hari 	Perilaku kepatuhan

13.	Fasilitator	OK .. terima kasih bapak semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat untuk kita semua. telah memahami dan mampu melakukan perawatan kaki dengan baik. Saya ucapkan banyak terimah kasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, Aassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			
-----	-------------	---	--	--	--

Wawancara Ke II (Evaluasi siklus III)

Nama Subyek : P2

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB 08 Juni 2016

Tempat : Rumah P2

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara			Tema
1.	Peneliti	Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu.			
2.	P2	Waalaiikum salam warrohmatullahi wabarokhatu			
3.	Peneliti	Apa kabar bapak			
4.	P2	Alhamdulillah baik mas, saya sehat			
5.	Peneliti	Alhamdulillah... semoga sehat selalu ya pak, e... mohon maaf sebelumnya mau saya mau mengganggu sejenak, mau tanya-tanya sedikit tentang pelatihan senam dan cara merawat kaki, untuk evaluasi program			
6.	P2	Iya, silahkan			
	Peneliti	Apakah bapak telah memahami informasi mengenai perawatan dan senam kaki bagi penderita DM yang telah bapak terima kemarin? ada hal-hal yang mungkin masih bingung dengan apa yang saya sampaikan kemarin..			

7.	P-2	O ya... saya kira penjelasan mas suib dan leaflet ini sangat membantu saya untuk menjaga kebersihan kaki...	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan medianya cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi semakin baik mengenai pendidikan kesehatan perawatan kaki • Media cukup jelas
8.	Peneliti	Menurut bapak penting tidak melakukan senam kaki dan merawat kaki?			
9.	P-2	Iya mas... sangat penting sekali Selama saya menderita penyakit DM ini mas, baru ini ketemu yang fokus kayak gini, alhamdulillah kemarin pas menerima seadanya seingatnya, alhamdulillah meringankan itu apa namanya rasa kesemutan-kesemutan, perih-perih di kaki alhamdulillah ada perubahan sedikit	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama kali • Keluhan berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Baru pertama kali mendengar penyuluhan perawatan kaki • Keluhan seperti kaki kesemutan, perih-perih di kaki berkurang 	
10.	Peneliti	Maaf bapak, boleh saya melihat kaki bapak			
11.	P2	Silahkan... (peneliti mengobservasi kaki partisipan)			
12.	Peneliti	Kalau terkait tentang isi brosurnya, mungkin ada yang perlu ditambah atau masih bingung kalimatnya yang susah dipahami atau susah dipraktekkan atau bagaimana menurut bapak?			
13.	P2	Cukup jelas mas... mudah dipahami kok	<ul style="list-style-type: none"> • Media cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Media cukup 	

			jasas	jasas	
14.	Peneliti	Kalau menurut bapak ada kendala tidak untuk menjalankan perawatan kaki ini?			
15.	P2	Perawatan seperti ini ndak sulit mas ... masih saya kerjakan, pas selo saya senam kaki...	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sulit, • Dikerjakan setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kaki tidak sulit • Masih dikerjakan setiap hari pada waktu senggang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan menjalankan perawatan kaki
16.	Peneliti	Maaf Coba bapak praktekan senam kaki yang pernah saya ajar bapak...			
17.	P2	Mempraktekan senam kaki....	<ul style="list-style-type: none"> • Senam kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan senam kaki dengan baik dan benar 	
18.	Peneliti	OK .. terima kasih bapak semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat untuk kita semua. telah memahami dan mampu melakukan perawatan kaki dengan baik. Saya ucapkan banyak terimakasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, Aassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			

Wawancara Ke III (Evaluasi siklus III)

Nama Subyek : P3

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB 08 Juni 2016

Tempat : Rumah P3

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara			Tema
1.	Peneliti	Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu.			
2.	P3	Waalaiikum salam warrohmatullahi wabarokhatu			
3.	Peneliti	Apakah ibu sehat hari ini ...			
4.	P3	Alhamdulillah			
5.	Peneliti	Alhamdulillah ... mohon mengganggu sebentar ibu...			
6.	P3	Iya ... gimana mas			
7.	Peneliti	Setelah kita bersama-sama menjalankan program pelatihan perawatan kaki termasuk latihan senam, maka saya sekarang sowan untuk melakukan sedikit evaluasi, barangkali ibu mempunyai pertanyaan yang kemarin belum disampaikan atau ibu masih belum paham ... masih bingung dengan apa yang saya sampaikan kemarin..			

8.	P3	Sebetulnya sih tidak ada pertanyaan, semuanya sudah jelas, ada leafletnya jadi kalo lupa masih bisa membaca dari sini	<ul style="list-style-type: none"> • Jelas, 	<ul style="list-style-type: none"> • Media jelas dan dapat membantu mengingat-ingat 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik mengenai pendidikan kesehatan perawatan kaki
9.	Peneliti	Kalo senam kakinya gimana bu?			
10.	P3	Ya saya kerjakan tiap hari	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan senam setiap hari • Dapat mengerjakan senam kaki dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perawatan kaki
11.	Peneliti	Boleh saya melihat ibu melakukan senam kaki			
12.	P3	Iya... begini to (partisipan mendemonstrasikan senam kaki)	<ul style="list-style-type: none"> • Senam kaki 		
13.	Peneliti	Ok ibu sudah mampu mengerjakan senam, boleh saya melihat kaki ibu			
14.	P3	Silahkan			
15.	Peneliti	Ok... kaki ibu sehat... bersih.. saya lanjutkan ya bu... e... bagaimana pendapat ibu mengenai program perawatan kaki seperti ini			

16.	P3	Saya rasa ini sangat membantu ... saya merasa lebih enakan... biasanya itu to ... saat bangun pagi kasak nggedibel itu lo ... kalo kondisinya seperti itu dibuat senam berangsur-ansur penak gitu lo...	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Merasakan nyaman setelah melakukan senam kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi semakin baik pendidikan kesehatan kaki
17.	Peneliti	Kalau menurut ibu pelaksanaan program ini bagaimana? Maksud saya mengenai metode maupun media pelatihan seperti leaflet ini ... bahasanya gimana			
18.	P3	Yang kertas kayak ini.. menurut saya sih sudah cukup jelas.. materinya jelas kok.. bahasanya mudah dipahami, makanya ini saya pres, biar nggak rusak	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pendidikan cukup jelas dan mudah dipahami 	
19.	Peneliti	Setelah program ini berjalan dan ibu menjalankannya di rumah apa manfaat yang ibu rasakan?			
20.	P3	Saya merasa enakan ... kalo kaki pegel atau kesemutan saya gerakan seperti yang diajarkan itu	<ul style="list-style-type: none"> • Merasakan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan perawatan kaki terasa lebih baik 	
21.	Peneliti	Menurut ibu penting tidak informasi seperti ini bagi penderita DM?			
22.	P3	Penting mas	<ul style="list-style-type: none"> • Penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi 	

				seperti ini penting	
23.	Peneliti	Mengapa bu?			
24.	P3	Ya agar orang seperti saya yang kena penyakit gula itu menjadi sembuh, bisa beraktifitas seperti biasanya	<ul style="list-style-type: none"> • Merndukung penyembuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dibutuhkan untuk mendukung pengobatan 	
25.	Peneliti	Apa kendala ibu menjalani program ini?			
26.	P5	Nggak ada ... tidak kendala apapun	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala 	
27.	Peneliti	OK .. Apa saran ibu untuk pelaksanaan program ini di Klinik			
28.	P3	Ya program seperti ini diteruskan, petugas memberikan informasi yang lengkap tidak hanya tentang makanan saja, tapi hal-hal yang seperti ini ya dikasih jadi kami ngerti ... itu saja sih mas	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengharapkan informasi dari petugas yang lebih lengkap 	
29.	Peneliti	Matur nuwun ibu ... ini sudah cukup informasinya saya ucapkan banyak terimakasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, semoga apa yang telah kita lakukan bermanfaat untuk kita semua wassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			

Wawancara Ke IV (Evaluasi siklus III)

Nama Subyek : P4

Waktu : 11.30 – 12.00 WIB 09 Juni 2016

Tempat : Rumah P4

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu.			
2.	P4	Walaikum salam warrohmatullahi wabarokhatu			
3.	Fasilitator	Mohon maaf ... mohon waktu sebentar ya bu			
4.	P4	Monggo silahkan...			
5.	Fasilitator	Ibu sehat hari ini			
6.	P4	Alhamdulillah mas, saya sehat			
7.	Fasilitator	Em begini Ibu .. kemarin kan sudah kita lakukan pelatihan senam dan cara merawat kaki, saya mau nanya-nanya sedikit untuk evaluasi			
8.	P4	Monggo silahkan mas...			
9.	Fasilitator	Kalau menurut Ibu, program perawatan kaki bagi penderita DM seperti Ibu ini penting tidak?			

10.	P4	Penting mas ... sangat penting, karena program ini sangat bermanfaat bagi saya, sebetulnya kalo ada panjenengan di tempat senam saya seneng barang kali ada informasi apa lagi yang akan saya dapatkan...	<ul style="list-style-type: none"> • Penting • Bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Program pendidikan kesehatan perawatan kaki bagi penderita DM sangat penting dan bermanfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik perawatan kaki mengenai pendidikan kesehatan kaki
11.	Fasilitator	Ibu sudah mendapat leaflet yang kaya gini ya...			
12.	P4	Sudah ... itu masih ada di dalam...saya ambil dulu ya	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pendidikan masih dimanfaatkan 	
13.	Fasilitator	Oh ,, nggak perlu bu.. nanti saja ... kita lanjutkan ngobrolnya saja			
13.	Fasilitator	Kalau terkait tentang isi brosurnya, mungkin ada yang perlu ditambah atau masih bingung kalimatnya yang susah dipahami atau susah dipraktekkan atau bagaimana menurut Ibu?			
14.	P4	Cukup jelas mas... mudah dipahami kok	<ul style="list-style-type: none"> • mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran mudah dipahami 	

15.	Fasilitator	Kalau menurut Ibu ada kendala tidak untuk menjalankan perawatan kaki ini?			
16.	P4	Nggak ada mas ... setiap hari masih saya kerjakan, ya tapi waktu mandinya jadi lebih lama karena kita harus teliti...	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Setiap hari • Butuh waktu lebih lama 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Setiap hari dikerjakan • Butuh waktu yg lebih lama karena harus teliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan menjalankan perawatan kaki setiap hari
17.	Fasilitator	Apa manfaat yang Ibu rasakan dengan program ini?			
18.	P4	Ya banyak ya... kaki jadi bersih, nggak kering, pegel atau kesemutan semakin jarang saya rasakan setelah senam kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Bermanfaat • Jarang kesemutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak manfaatnya, gangguan pada kaki semakin berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik mengenai perawatan kaki
19.	Fasilitator	Boleh saya lihat kaki Ibu			
20.	P4	Silahkan gimana mas			

21.	Fasilitator	Alhamdulillah bagus Ibu... mohon dijaga kebersihannya hindari hal-hal yang menyebabkan luka di kaki, terus lakukan senam pada saat selo ya Ibu... Demikian Ibu .. terima kasih banyak atas waktunya, semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat untuk kita semua, kurang lebihnya mohon maaf, Aassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			
22.	P4	Iya mas sama-sama			

Wawancara Ke V (Evaluasi siklus III)

Nama Subyek : P5

Waktu : 12.30 – 13.20 WIB 09 Juni 2016

Tempat : Rumah P5

Baris	Partisipan	Uraian Wawancara	Koding	Axial	Tema
1.	Fasilitator	Asslamualaikum Warrahmatullahi wabarokhatu.			
2.	P5	Waalaiikum salam warrohmatullahi wabarokhatu			
3.	Fasilitator	Sehat ya bu hari ini ...			
4.	P5	Alhamdulillah baik dan sehat			
5.	Fasilitator	Alhamdulillah kemarin kan sudah kita lakukan pelatihan senam dan cara merawat kaki, sedikit untuk evaluasi, ada hal-hal yang ingin ditanyakan atau mungkin masih bingung apa yang saya sampaikan kemarin..			
6.	Fasilitator	Bagaimana pendapat ibu mengenai program perawatan kaki			

7.	P5	Bagus yah... saya merasakan kegiatan ini sangat membantu saya menjadi merasa lebih sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Program yang bagus • Lebih sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Program yang bagus • Program membantu lebih sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik mengenai pendidikan kesehatan kaki
8.	Fasilitator	Bagaimana pendapat ibu titik mengenai metode maupun media pelatihan			
9.	P5	Saya kira tidak ada sudah cukup jelas, kalau mandi selama ini jari-jarinya tidak kena sekarang sudah dibersihkan jari-jarinya...	<ul style="list-style-type: none"> • cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan kesehatan cukup jelas 	
10.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik bagaimana?			
11.	P5	Kaki Saya sekarang sudah normal alhamdulillah, kan belum tahu dulu sebelum ada penyuluhan, sekarang tahu, kita itu bisa sehat bisa normal, saya senam itu ternyata ya enak, ada waktu pagi-pagi itu ya toh, melakukan senam kaki subuh itu, sekarang ternyata ya ada perubahan lah kaki bisa normal	<ul style="list-style-type: none"> • Normal • Menjadi tahu • Ada perubahan • Dilakukan setiap pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikerjakan setiap hari • Merasakan ada perubahan menjadi lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan mengerjakan perawatan kaki
12.	Fasilitator	Menurut ibu penting tidak melakukan senam kaki dan merawat kaki?			

13.	P5	Ya penting, itu kan sebelumnya belum tahu, setelah tahu, jadi tahu, dikasih tahu, kalau ada waktu saya senam, merawat kaki itu dilakukan sudah bisa jalan sebelumnya saya anu buat napak itu tebal sekarang kok sudah ndak, ada perubahan alhamdulillah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi tahu • Ada perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan kesehatan berdampak menjadi tahu perawatan kaki dan menimbulkan perubahan yang baik untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi yang baik mengenai pendidikan kesehatan kaki
14.	Fasilitator	Kalau terkait tentang isi modul yang kemarin saya sampaikan brosurnya, mungkin ada yang masih bingung kalimatnya yang susah dipahami atau susah dipraktekkan kalau menurut ibu titik bagaimana?			
15.	P5	Itu kan sudah ada tulisan terus ada gambarnya jadi kita kalau gak tahu, oh ini gini	<ul style="list-style-type: none"> • Ada tulisan dan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Media lengkap 	
16.	Fasilitator	Kalau menurut ibu titik ada kendala tidak?			

17.	P5	Saya praktekkan ternyata kok mudah, kita belum tahu dikasih tahu, sebelumnya belum pernah ada pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah • Belum pernah ada 		
18.	Fasilitator	OK .. kalo boleh saya simpulkan ibu telah memahami dan mampu melakukan perawatan kaki dengan baik. Mungkin itu ibu saya ucapkan banyak terima kasih atas waktunya, kurang lebihnya mohon maaf, semoga apa yang telah kita lakukan bermanfaat untuk kita semua wassalamualaikum warrohmatullahi Wabarokhatu			

Lampiran 10



Gambar 1. kegiatan senam di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus UMY



Gambar 2. kegiatan pengkajian pre siklus



Gambar 3. kegiatan penyuluhan siklus pertama



Gambar 4. kegiatan Senam Kaki Diabetes siklus kedua